



# PERUBAHAN RENCANA KERJA

Dinas PU Pengairan  
Kab. Banyuwangi

## 2019

 [pengairan.banyuwangikab.go.id](http://pengairan.banyuwangikab.go.id)

 Dinas PU Pengairan Kab. Banyuwangi

@PengairanBwi 

dinas\_pengairanbwi 

# **PERUBAHAN RENCANA KERJA**

Dinas PU Pengairan  
Kabupaten Banyuwangi

# **2019**

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Wilayah Kabupaten Banyuwangi merupakan kabupaten yang terletak di wilayah paling ujung timur Pulau Jawa. Kabupaten ini yang memiliki wilayah seluas 5.782,50 km<sup>2</sup> terletak pada posisi koordinat 7043' – 6046'LS, 113051' – 114038'BT, dengan batas administrasi sebagai yang diuraikan di bawah ini.

- Sebelah Utara : Kabupaten Situbondo dan Kabupaten Bondowoso
- Sebelah Timur : Bali Selat Bali dan Propinsi Bali
- Sebelah Selatan : Samudra Indonesia
- Sebelah Barat : Kabupaten Jember

Gambar di bawah ini merupakan peta wilayah Kabupaten Banyuwangi beserta batas-batas wilayah administrasinya.



Gambar 1. Peta Wilayah Kabupaten Banyuwangi

Kondisi topografi wilayah Kabupaten Banyuwangi relatif datar. Bagian barat laut dan tenggara wilayah Kabupaten Banyuwangi merupakan dataran rendah. Kabupaten Banyuwangi mempunyai topografi pada ketinggian antara 0 sampai dengan 2.800 meter dari permukaan laut.

Kabupaten Banyuwangi mempunyai iklim tropis, yaitu musim penghujan (Oktober – April), diantara kedua musim ini terjadi musim peralihan pancaroba, yaitu sekitar bulan April atau Mei dan Oktober atau November, dengan rata-rata curah hujan sebesar 7,64 mm/bulan, dimana terjadi bulan kering yaitu bulan April, September dan Oktober.

Berdasarkan jenis tanah wilayahnya, Kabupaten Banyuwangi terdiri dari lima jenis tanah, yaitu jenis tanah *regosol*, *litosol*, *lathosol*, *podsolik* dan *gambut*. Jenis tanah terbesar di wilayah Kabupaten Banyuwangi adalah jenis tanah *padselik* seluas 208.450 Ha atau 60,30% dari luas wilayah Kabupaten Banyuwangi dan tipe ini jenis tanah yang subur untuk lahan pertanian.

### Kondisi Fisik dan Potensi

#### Kedaaan Geologi

Jenis tanah di Kabupaten Banyuwangi berdasarkan struktur geologi terdapat berbagai susunan / struktur geologi sebagai berikut :

No.	Struktur Geologi	Luas	
		Ha	%
1.	Alivium	134.525,00	23,27
2.	Hasil G. Api Kwarter Muda	170.310,50	29,43
3.	Hasil G. Api Kwarter Tua	59.283,00	10,26
4.	Andesit	47.417,75	8,20
5.	Miosen Falses Semen	89.177,25	15,43
6.	Miosen Falses Batu Gamping	77.536,50	13,41

Tabel 1. Struktur Geologi Kab. Banyuwangi

Kedaaan jenis tanah di Kabupaten Banyuwangi terdiri dari:

No.	Jenis Tanah	Luas	
		Ha	%
1.	Regosol	138.490,87	23,96
2.	Lithosol	39.031,88	6,75
3.	Lathosol	14.109,30	2,44
4.	Podsolik	348.684,75	60,30
5.	Gambut	37.433,70	6,55

Tabel 2. Jenis Tanah di Kabupaten Banyuwangi

## Kedaaan Topografi

Kabupaten Daerah Banyuwangi terletak di ketinggian 0 – 1000 meter di atas permukaan laut. Berdasarkan klasifikasi Wilayah Tanah Usaha (WTU) ketinggian tersebut dibedakan atas :

Ketinggian	Keterangan
0-25 mdpl	meliputi luas wilayah 41.926 Ha. (12,04%) dari luas tanah. Ketinggian ini didapatkan pada Kecamatan Banyuwangi, Bangrejo, Giri, Kalipuro, Kabat, Muncar, Pesanggaran, Purwoharjo, Rogojampi, Srono, Tegaldlimo, dan Wongsorejo.
100-500 mdpl	meliputi luas wilayah 158.939 Ha. (45,65%) dari luas daerah. Ketinggian ini didapat pada hampir semua Kecamatan kecuali Kecamatan Banyuwangi, Muncar, Purwoharjo yang tingginya dibawah 100 meter diatas permukaan laut.
500-1000 mdpl	meliputi luas 36.527 Ha. (10,49%) dari luas daerah. Ketinggian ini meliputi Kecamatan Genteng, Sempu, Giri, Kalipuro, Glagah, Glenmore, Kabat, Songgon, dan Purwoharjo
lebih dari 1000 m	meliputi Kecamatan Giri, Kalipuro, Glagah, Glenmore, Kabat, Songgon, dan Wongsorejo.
Daerah Kecamatan pantai	meliputi Kecamatan Wongsorejo, Giri, Kalipuro, Banyuwangi, Kabat, Rogojampi, Muncar, Tegaldlimo, Purwoharjo dan Pesanggaran

Tabel 3. Klasifikasi Wilayah Tanah Utama Kabupaten Banyuwangi

Sumber daya air adalah air, sumber air, dan daya air yang terkandung didalamnya dimana yang dimaksud air adalah *semua air yang terdapat pada, diatas, atau dibawah permukaan tanah, termasuk dalam pengertian ini air permukaan, air tanah air hujan dan air laut yang berada di darat, mulai hulu sampai dengan muara.*

Perkembangan pesat peradaban dunia dengan ditandai berkembangnya industri di segala bidang, berkembangnya sarana dan prasarana manusia seperti perumahan, alat transportasi dan sarana lainnya yang memicu terjadinya peningkatan emisi karbon, efek rumah kaca dan pemanasan global serta kerusakan lingkungan (khususnya berkurangnya hutan yang menjadi paru-paru dunia) mengakibatkan berubahnya atau bergesernya siklus musim yang ada di dunia dan khususnya di Indonesia. Musim hujan dan musim kemarau tidak dapat diprediksi kapan mulai dan kapan berakhir, durasi musim kemarau dan musim penghujan, demikian juga dari curah hujan tidak dapat diprediksi besarnya. Kondisi ini mengakibatkan terjadinya banjir pada musim penghujan dan kekeringan pada musim

kemarau. Pada saat musim penghujan terjadi banjir dan air langsung terbuang ke laut tanpa dapat dimanfaatkan oleh manusia dan pada saat musim kemarau terjadi kekeringan karena sedikitnya air yang tersimpan pada saat musim penghujan karena air hujan langsung terbuang ke laut. Banjir yang melebihi kekuatannya melebihi daya dukung sistem sungai dan sarana dan prasarana sumber daya air akan merusak sistem sungai dan sarana dan prasarana sumber daya air. Rusaknya sistem sungai akan membahayakan jiwa manusia dan rusaknya sarana dan prasarana sumber daya air akan mengakibatkan terganggunya ke unit-unit produksi masyarakat, khususnya sistem irigasi lahan pertanian yang pada gilirannya akan mengurangi produksi hasil-hasil pertanian.

Perkembangan jumlah penduduk di Indonesia yang besar, dengan hampir 225 juta jiwa pada tahun 2008, terkonsentrasi di Pulau Jawa dan khususnya Kabupaten Banyuwangi yang mempunyai penduduk 1.700.000 jiwa pada tahun 2008 menuntut adanya lahan-lahan permukiman baru, yang dalam hal ini mempengaruhi konversi lahan pertanian menjadi pemukiman dan juga membawa dampak terhadap pertumbuhan permukiman-permukiman liar di daerah sempadan sungai maupun sempadan saluran irigasi. Pemanfaatan lahan-lahan di sempadan sungai mengakibatkan penyempitan, penyumbatan dan merusak morfologi sungai yang mengakibatkan bencana banjir dan membahayakan keselamatan jiwa dan lingkungan. Pemanfaatan lahan-lahan di sempadan saluran irigasi mengakibatkan terganggunya sistem eksploitasi pelayanan pemberian atau suplai air kepada masyarakat petani.

Sistem jaringan irigasi dan sarana dan prasarana sumber daya air yang dimiliki Kabupaten Banyuwangi, sebagian besar merupakan aset peninggalan zaman Belanda yang dibangun mulai tahun 1927 sampai dengan sekarang sudah mengalami banyak kerusakan sehingga memerlukan rehabilitasi secara menyeluruh untuk mempertahankan kinerja jaringan irigasinya, disamping untuk menghadapi tantangan seperti telah dijelaskan pada alinea sebelumnya.

Perubahan paradigma pembangunan yang bersifat *"Top Down"* dan skala prioritas yang didasarkan atas kepentingan politis sesaat sebagaimana sering terjadi di masa lalu, sekarang harus sudah ditinggalkan. Kegiatan pembangunan yang bersifat *"Bottom Up"* merupakan suatu keharusan, dan ini adalah tantangan bagi konstitusi pengelola kegiatan pembangunan untuk menunjukkan apresiasinya terhadap perubahan yang terjadi. Perubahan tersebut terutama menyangkut kewenangan pengelolaan, dimana dalam

kebijakan baru kewenangan pengelolaan pembangunan akan didelegasikan sepenuhnya ke Pemerintah Kabupaten Banyuwangi

Kebijakan yang muncul sebagai bagian dari reformasi secara keseluruhan membawa paradigma baru dalam semua aspek pelaksanaan pembangunan di Indonesia. *Pembangunan Infrastruktur Pedesaan, Peningkatan penyediaan dan pengelolaan air baku, Membina penyelenggaraan infrastruktur secara transparan dan terbuka dengan melibatkan masyarakat, Mendukung produktivitas usaha tani guna meningkatkan produksi pertanian dalam rangka ketahanan pangan nasional dan kesejahteraan masyarakat, khususnya petani, Terwujudnya kelangsungan, keberadaan, daya dukung, daya tampung, dan fungsi sumber daya air* menjadi tujuan Dinas PU Pengairan Kabupaten Banyuwangi.

Pembangunan sub sektor pengairan di Kabupaten Banyuwangi harus menjadi bagian pendukung dalam rangka pengembangan potensi daerah. Peningkatan pendapatan petani khususnya serta masyarakat pada umumnya akibat terpeliharanya jaringan irigasi yang menjadi bagian penting bagi Dinas PU Pengairan, dan pada gilirannya akan memberikan kontribusi nyata terhadap usaha peningkatan produksi pertanian serta Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan sekaligus berarti meningkatkan kemampuan daerah untuk membiayai kebutuhan pembangunannya. Oleh karena itu asas manfaat menjadi pertimbangan pokok dalam menentukan skala prioritas usulan program.

Dengan diterbitkannya ***Peraturan Bupati Nomor 52 tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Banyuwangi Nomor 47 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pekerjaan Umum Pengairan Kabupaten Banyuwangi*** diharapkan mampu mengakomodir dinamika tuntutan masyarakat yang meliputi peningkatan kualitas sistem jaringan irigasi dan peningkatan efisiensi dan efektifitas jaringan akan terus berkembang dari waktu ke waktu. Sementara di lain pihak dana yang tersedia tidak tak terbatas akan berpengaruh pada kinerja jaringan irigasi. Menurunnya kinerja jaringan irigasi akan berdampak pada menurunnya produktifitas pertanian..

## 1.2. Landasan Hukum

Dalam penyusunan Renja SKPD Dinas Pengairan Kabupaten Banyuwangiberdasar pada:

1. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2004 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 53. Tambahan Lembaran Negara Nomor 4389);
2. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 Tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 Tentang Organisasi Perangkat Daerah;
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 57 Tahun 2007 tentang Petunjuk Teknis Penataan Organisasi Perangkat Daerah;
6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian, Dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
7. Peraturan Daerah Kabupaten Banyuwangi Nomor 6 Tahun 2011 tentang Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Banyuwangi;
8. Peraturan Bupati Nomor 52 tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Banyuwangi Nomor 47 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pekerjaan Umum Pengairan Kabupaten Banyuwangi

### **1.3. Maksud dan Tujuan**

Maksud dan tujuan dari Rencana Kerja (Renja) SKPD Dinas Pengairan Kabupaten Banyuwangi tahun 2021 ini adalah sebagai penjabaran dari Rencana Strategis (Renstra) Daerah Kabupaten Banyuwangi dan sebagai strategi pelaksanaan program yang akan dicapai dalam waktu satu tahun kedepan. Adapun Renja SKPD Dinas Pengairan Kabupaten Banyuwangi mengacu pada Renstra dan RPJM Daerah yang berlaku mulai tahun 2016 hingga 2021. Dokumen Renja ini juga diharapkan menjadi Dokumen yang bisa menjadi dasar pelaksanaan program dan kegiatan atau sebagai payung hukum bagi Dinas PU Pengairan Kabupaten Banyuwangi.

#### **1.4. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan Rencana Kerja Dinas PU Pengairan Kabupaten Banyuwangi Tahun 2019 adalah sebagai berikut.

##### **BAB I PENDAHULUAN**

- 1.1. Latar Belakang
- 1.2. Landasan Hukum
- 1.3. Maksud dan Tujuan
- 1.4. Sistematika Penulisan

##### **BAB II HASIL EVALUASI RENJA PERANGKAT DAERAH TAHUN LALU**

- 2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja Perangkat Daerah Tahun Lalu dan Capaian Renstra Perangkat Daerah
- 2.2. Analisis Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah
- 2.3. Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah
- 2.4. Review terhadap Rancangan Awal RKPD
- 2.5. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

##### **BAB III TUJUAN DAN SASARAN**

##### **BAB IV RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH**

##### **BAB V PENUTUP**

## BAB II HASIL EVALUASI RENJA PERANGKAT DAERAH TAHUN LALU

### 2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja Perangkat Daerah Tahun Lalu dan Capaian Renstra Perangkat Daerah

Sesuai dengan Peraturan Bupati Nomor 52 tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Banyuwangi Nomor 47 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pekerjaan Umum Pengairan Kabupaten Banyuwangi, Dinas PU Pengairan mempunyai tugas pokok 'Melaksanakan urusan pemerintahan di bidang pekerjaan umum dan penataan ruang terkait sumber daya air (SDA) dan air minum yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada kabupaten'

Berdasarkan RPJMD Kabupaten Banyuwangi 2016 – 2021, Visi Kepala Daerah adalah "Terwujudnya Masyarakat Banyuwangi yang Semakin Mandiri, Sejahtera dan Berakhlak Mulia Melalui Peningkatan Perekonomian dan Kualitas Sumberdaya Manusia". Misi, tujuan, dan sasaran yang diemban dalam rangka mendukung Visi Kepala Daerah adalah sebagai tertera dalam tabel dibawah ini.

Tabel 1. Misi, Tujuan, dan Sasaran Pembangunan Dinas PU Pengairan

Urusan	Misi	Tujuan	Sasaran
<b>Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang</b>	Optimalisasi Sumber Daya Untuk Mewujudkan Daya Saing Ekonomi Daerah yang Berkelanjutan	Terwujudnya ketersediaan air baku untuk keperluan irigasi dan keperluan lainnya	Meningkatnya penyediaan dan pengelolaan air baku untuk Irigasi maupun non irigasi.
			Terwujudnya kelangsungan, keberadaan, daya dukung, daya tampung, dan fungsi sumber daya air.

Setiap sasaran memiliki indikator kinerja atau *outcome*. Tercapainya tujuan dan sasaran dapat diukur dari indikator kinerja serta program dan kegiatan. Berikut ini merupakan target dan realisasi indikator kinerja program tahun 2017.

Tabel 2. Pencapaian Kinerja Tahun 2017

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Program/Kegiatan	Target	Realisasi
Meningkatnya penyediaan dan pengelolaan air baku untuk Irigasi maupun non irigasi.	Panjang Jaringan Irigasi yang Rusak yang Diperbaiki	Program Rehabilitasi/Pemeliharaan Jaringan Irigasi, Rawa, Jaringan Pengairan Lainnya	60	60
		Program Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi, Rawa dan Jaringan Pengairan Lainnya		
	Presentase Ketersediaan air baku	Program Perencanaan Pembangunan Jaringan Irigasi dan Pembangunan Sumber Daya Air Lainnya	82	82
		Program Pembangunan Jaringan Irigasi, Rawa, dan Jaringan Pengairan Lainnya		
Luas cakupan Air bersih		80	80	
Terwujudnya kelangsungan, keberadaan, daya dukung, daya tampung, dan fungsi sumber daya air.	Presentase ketersediaan air pada musim hujan dan musim kemarau (degradasi DAS)	Program Pengembangan, Pengelolaan, dan Konservasi Sungai, Danau dan Sumber Daya Air Lainnya	65	65
	Jumlah Ketersediaan Database Sumberdaya Air	Program Pembangunan Sistem Informasi/data Base Sumber Daya Air	50	50
	Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Air	Program Pemberdayaan Masyarakat	60	60
	Presentase Daerah bebas bencana akibat daya rusak air	Program Pengendalian Banjir	90	90

Berdasarkan Laporan Keuangan Dinas PU Pengairan Kabupaten Banyuwangi, pagu anggaran pada tahun 2017 adalah Rp. 29.254.681.000,00 dan realisasinya sebesar Rp 200.236.876.257.00. Sehingga capaian penyerapan anggaran pada tahun 2017 adalah sebesar 87%. Rincian penyerapan per program dijabarkan dalam tabel dibawah ini.

Tabel 3. Target dan Realisasi Penyerapan Anggaran Tahun 2017

NO	PROGRAM	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	PROGRAM PENINGKATAN MANAJEMEN DAN PELAYANAN ADMINISTRASI	3.236.490.100,00	2.943.118.393,00	91%
2	PROGRAM PERENCANAAN DAN EVALUASI KINERJA PERANGKAT DAERAH	403.883.300,00	254.385.000,00	63%
3	PROGRAM PENGEMBANGAN DAN PENGELOLAAN JARINGAN IRIGASI, RAWA DAN JARINGAN PENGAIRAN LAINNYA	16.493.000.000,00	16.304.831.000,00	99%
4	REHABILITASI / PEMELIHARAAN JARINGAN IRIGASI, RAWA DAN JARINGAN IRIGASI LAINNYA	120.948.507.600,00	112.054.753.200,00	93%
5	PROGRAM PENGEMBANGAN, PENGELOLAAN, DAN KONSERVASI SUNGAI, DANAU DAN SUMBER DAYA AIR LAINNYA	3.795.500.000,00	3.521.865.800,00	93%
6	PROGRAM PERENCANAAN PEMBANGUNAN JARINGAN IRIGASI DAN PEMBANGUNAN SUMBER DAYA AIR LAINNYA	46.873.000.000,00	31.653.853.321,00	68%
7	PROGRAM PEMBANGUNAN SISTEM INFORMASI / DATA BASE SUMBER DAYA AIR LAINNYA	210.000.000,00	159.631.000,00	76%
8	PROGRAM PEMBANGUNAN SISTEM JARINGAN IRIGASI, RAWA, DAN JARINGAN PENGAIRAN LAINNYA	29.452.300.000,00	26.465.808.000,00	90%
9	PROGRAM PENGENDALIAN BANJIR	1.647.000.000,00	1.647.000.000,00	100%
10	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	6.195.000.000,00	5.231.630.543,00	84%
<b>TOTAL</b>		<b>229.254.681.000,00</b>	<b>200.236.876.257,00</b>	<b>87%</b>

## 2.2. Analisis Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah

### 2.2.1. Penetapan Indikator Kinerja

Pada masa-masa sebelumnya Kinerja Instansi Pemerintah dilihat dari besarnya kemampuan menyerap anggaran, maka pola ini pada akhirnya telah di ubah melalui sistem AKIP. Penetapan Indikator Kinerja yang merupakan bagian integral dari perencanaan strategis, tidak hanya menunjukkan apa yang hendak dicapai oleh suatu kegiatan, akan tetapi juga mengindikasikan sejauh mana pelaksanaan kegiatan dimaksud bisa berjalan secara efektif dan efisien.

Penyusunan Rencana Kerja Dinas Pengairan Kabupaten Banyuwangi tahun 2021 ini menggunakan dua jenis indikator kinerja sebagai alat pengukuran pelaksanaan kinerjanya yaitu sebagai berikut.

### 1. Indikator Masukan

Indikator masukan adalah segala sesuatu yang dibutuhkan agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan untuk menghasilkan keluaran, indikator ini berupa dana, sumber daya manusia, informasi, kebijaksanaan atau peraturan perundang-undangan.

### 2. Indikator Keluaran

Indikator keluaran adalah segala sesuatu yang diharapkan langsung dicapai dari suatu kegiatan yang dapat berupa fisik dan atau non fisik. Sedangkan penentuan pembobotan indikator kinerja masukan atau *input* dan indikator kinerja keluaran atau *output* menggunakan perbandingan formulasi yang ada pada pola pembobotan Renstra Daerah Kabupaten Banyuwangi tahun 2016-2021.

#### 2.2.2. Faktor-faktor yang Berpengaruh

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat capaian kinerja sasaran dalam pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut :

- a. Perencanaan kegiatan yang sistematis, terkoordinir dan komprehensif;
- b. Potensi SDM dari pelaksanaan kegiatan ;
- c. Dana atau anggaran yang mencukupi ;
- d. Pengawasan yang baik terhadap pelaksanaan kegiatan.

### 2.3. Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah

#### 2.3.1. Hambatan atau Kendala yang Dihadapi

Pada setiap pelaksanaan kegiatan pasti tidak dapat lepas dari hambatan atau kendala, yang membedakan hambatan antara satu kegiatan dengan kegiatan yang lain adalah intensitas dari hambatan atau kendala yang dihadapi. Di bawah ini merupakan beberapa hambatan atau kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan pada tahun 2019 antara lain :

- a. Belum optimalnya kemampuan SDM pengelola pelaksanaan kegiatan ;
- b. Belum maksimalnya dukungan dana atau anggaran.

#### 2.3.2. Strategi Pemecahan Masalah

Suatu permasalahan pada dasarnya terjadi akibat adanya kesenjangan antara harapan atau rencana yang telah ditetapkan. Dalam setiap pelaksanaan kegiatan pasti akan menemui suatu masalah, sehingga perlu adanya upaya untuk mengatasi permasalahan yang timbul. Beberapa alternatif pemecahan masalah terhadap kendala dan hambatan tersebut antara lain:

- a. Perlu peningkatan kualitas Sumber Daya Aparatur Pemerintah, misalnya melalui Diklat, Seminar, Studi Banding, Tugas Belajar dan lain-lain serta Pemilihan Rencana Kerja yang tepat (berkualitas, profesional, dan bertanggung jawab);
- b. Pengusulan anggaran atau dana terhadap setiap kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan, argumentatif dan aspiratif;
- c. Perlu disusun Mekanisme Pengawasan Pelaksanaan Pekerjaan secara khusus di lingkungan Dinas Pekerjaan Umum Pengairan Kabupaten Banyuwangi.

### BAB III TUJUAN DAN SASARAN

Tujuan dari Dinas PU Pengairan adalah sebagai berikut:

**“Terwujudnya ketersediaan air baku untuk keperluan irigasi dan keperluan lainnya”**

Adapun sasaran dari Dinas PU Pengairan adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya penyediaan dan pengelolaan air baku untuk Irigasi maupun non irigasi.
2. Terwujudnya kelangsungan, keberadaan, daya dukung, daya tampung, dan fungsi sumber daya air.

Berdasarkan sasaran yang telah diuraikan di atas, maka Indikator Sasaran dari Dinas PU Pengairan Kabupaten Banyuwangi adalah:

1. Persentase ketersediaan air baku
2. Persentase Panjang jaringan irigasi yang rusak yang diperbaiki
3. Persentase daerah bebas banjir
4. Persentase Luas cakupan air bersih
5. Persentase ketersediaan air pada musim hujan dan musim kemarau (degradasi DAS)
6. Jumlah ketersediaan database sumber daya air
7. Jumlah peningkatan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan air

Berikut ini merupakan uraian indikator pada masing-masing sasaran.

Tabel 4. Tujuan, Sasaran, dan Indikator Kinerja

Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja
Terwujudnya ketersediaan air baku untuk keperluan irigasi dan keperluan lainnya	Meningkatnya penyediaan dan pengelolaan air baku untuk Irigasi maupun non irigasi.	Panjang Jaringan Irigasi yang Rusak yang Diperbaiki
		Presentase Ketersediaan air baku
		Luas cakupan Air bersih
	Terwujudnya kelangsungan, keberadaan, daya dukung, daya tampung, dan fungsi sumber daya air.	Presentase ketersediaan air pada musim hujan dan musim kemarau (degradasi DAS)
		Jumlah Ketersediaan Database Sumberdaya Air
		Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Air
		Presentase Daerah bebas bencana akibat daya rusak air

## BAB IV RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH

### 4.1. Rencana Program Dinas PU Pengairan Kabupaten Banyuwangi

Sebagai perwujudan dari beberapa kebijakan dan strategi dalam rangka mencapai setiap tujuan strategisnya, maka langkah operasionalnya harus dituangkan ke dalam program dan kegiatan indikatif yang mengikuti ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan memperhatikan dan mempertimbangkan tugas dan fungsi Dinas PU Pengairan Kabupaten Banyuwangi.

Program yang dilaksanakan oleh Dinas PU Pengairan antara lain :

Tabel 5. Program dan Kegiatan

No	Nama Program dan Kegiatan
1	Program Peningkatan Manajemen dan Pelayanan Administrasi
2	Program Perencanaan dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
3	Program Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi, Rawa dan Jaringan Pengairan Lainnya
4	Program Rehabilitasi/pemeliharaan Jaringan Irigasi, Rawa dan Jaringan Irigasi Lainnya
5	Program Pengembangan, Pengelolaan, dan Konservasi Sungai, Danau dan Sumber Daya Air Lainnya
6	Program Perencanaan Pembangunan Jaringan Irigasi dan Pembangunan Sumber Daya Air Lainnya
7	Program Pembangunan Sistem Informasi/data Base Sumber Daya Air
8	Program Pembangunan Jaringan Irigasi, Rawa, dan Jaringan Pengairan Lainnya 1. Pembangunan Jaringan Irigasi, Rawa dan Jaringan Pengairan Lainnya 2. Pembangunan Sarana dan Prasarana Air Bersih
9	Program Pengendali Banjir
10	Program Pemberdayaan Masyarakat

### 4.2. Rencana Kegiatan Dinas PU Pengairan Kabupaten Banyuwangi

Rencana Kegiatan Dinas PU Pengairan Kabupaten Banyuwangi Tahun 2015-2021  
sebagaimana dalam lampiran.

1. Penyediaan Jasa Surat Menyurat
2. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
3. Penyediaan Jasa Perkantoran
4. Penyediaan Alat Tulis Kantor
5. Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
6. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
7. Penyediaan Peralatan Rumah Tangga
8. Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan
9. Penyediaan Bahan Logistik Kantor
10. Penyediaan Makanan dan Minuman
11. Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Keluar Daerah
12. Pemeliharaan Alat Berat
13. Pemeliharaan Kendaraan Dinas/Operasional
14. Pemeliharaan Jaringan Internet
15. Rehabilitasi Sedang/Berat Rumah Dinas
16. Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung Kantor
17. Pembangunan Landscape/Taman Kantor
18. Pemeliharaan Website SKPD
19. Pengembangan Sistem Informasi Manajemen
20. Evaluasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja Perangkat Daerah
21. Peningkatan Akses Data dan Informasi Perangkat Daerah
22. Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi, Rawa, dan Jaringan Pengairan Lainnya
23. Rehabilitasi/pemeliharaan Jaringan Irigasi, Rawa, dan Jaringan Irigasi Lainnya
24. Pengembangan, Pengelolaan dan Konservasi Sungai, Danau dan Sumber Daya Air Lainnya
25. Perencanaan Pembangunan Jaringan Irigasi dan Pembangunan Sumber Daya Air Lainnya
26. Pembangunan Sistem Informasi Sumber Daya Air Lainnya
27. Pembangunan Jaringan Irigasi, Rawa, dan Jaringan Pengairan Lainnya

28. Pembangunan Sarana dan Prasarana Air Bersih

29. Bimbingan Teknis Pengelolaan Sumber Daya Air

Tabel 6. Target Indikator Tahun 2019

Program	Sasaran Program	Kegiatan	Sasaran Kegiatan
Program Rehabilitasi/Pemeliharaan Jaringan Irigasi, Rawa, Jaringan Pengairan Lainnya	Meningkatnya fungsi jaringan irigasi yang diperbaiki	Rehabilitasi/Pemeliharaan Jaringan Irigasi, Rawa, Jaringan Pengairan Lainnya	Terlaksananya Rehabilitasi/Pemeliharaan Jaringan Irigasi, Rawa, Jaringan Pengairan Lainnya
Program Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi, Rawa dan Jaringan Pengairan Lainnya	Terkelolanya fungsi jaringan irigasi	Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi, Rawa dan Jaringan Pengairan Lainnya	Terlaksananya Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi, Rawa dan Jaringan Pengairan Lainnya
Program Perencanaan Pembangunan Jaringan Irigasi dan Pembangunan Sumber Daya Air Lainnya	Tersedianya dokumen perencanaan pembangunan jaringan irigasi	Perencanaan Pembangunan Jaringan Irigasi dan Pembangunan Sumber Daya Air Lainnya	Terlaksananya Perencanaan Pembangunan Jaringan Irigasi dan Pembangunan Sumber Daya Air Lainnya
Program Pembangunan Jaringan Irigasi, Rawa, dan Jaringan Pengairan Lainnya	Terbangunnya jaringan irigasi dan sarana prasarana air bersih	Pembangunan Jaringan Irigasi, Rawa, dan Jaringan Pengairan Lainnya	Terlaksananya Pembangunan Jaringan Irigasi, Rawa, dan Jaringan Pengairan Lainnya
		Pembangunan Sarana dan Prasarana Air Bersih	Terlaksananya Pembangunan Sarana dan Prasarana Air Bersih
Program Pengembangan, Pengelolaan, dan Konservasi Sungai, Danau dan Sumber Daya Air Lainnya	Tersedianya air pada musim hujan dan musim kemarau	Pengembangan, Pengelolaan, dan Konservasi Sungai, Danau dan Sumber Daya Air Lainnya	Terlaksananya Pengembangan, Pengelolaan, dan Konservasi Sungai, Danau dan Sumber Daya Air Lainnya

Program Pembangunan Sistem Informasi/data Base Sumber Daya Air	Tersedianya database sumberdaya air	Pembangunan Sistem Informasi/data Base Sumber Daya Air	Terlaksananya Pembangunan Sistem Informasi/data Base Sumber Daya Air
Program Pemberdayaan Masyarakat	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pengelolaan air	Bimbingan Teknis Pengelolaan Sumber Daya Air	Terlaksananya Bimbingan Teknis Pengelolaan Sumber Daya Air
Program Pengendalian Banjir	Meningkatnya daerah bebas bencana akibat daya rusak air	Normalisasi sungai dan saluran	Terlaksananya Normalisasi sungai dan saluran

#### 4.3. Kerangka Pendanaan

Pendanaan program dan kegiatan Dinas PU Pengairan tahun anggaran 2019 berasal dari APBD Kab/Kota dan Dana Alokasi Khusus (DAK). Tabel di bawah ini merupakan penjabaran kerangka pendanaan Dinas PU Pengairan.

Tabel 7. Kerangka Pendanaan Tahun Anggaran 2019

Usulan Program / Kegiatan / Sub Kegiatan		Outcome/Output			Lokasi	APBD Kab/Kota	DAK
Kode	Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Satuan			
103021	<b>PROGRAM PENINGKATAN MANAJEMEN DAN PELAYANAN ADMINISTRASI</b>	Persentase pemenuhan kebutuhan penunjang Perangkat Daerah	85	%		6.497.284.400	
103020101	PENYEDIAAN SURAT MENYURAT	Jumlah waktu penyediaan jasa surat menyurat	12	Bulan	Kab. Banyuwangi	9.000.000	
103020102	PENYEDIAAN JASA KOMUNIKASI, SUMBER DAYA AIR DAN LISTRIK	Jumlah waktu penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	12	Bulan	Kab. Banyuwangi	363.000.000	
103020106	PENYEDIAAN ALAT TULIS KANTOR	Jumlah alat tulis kantor yang disediakan	10	Buah	Kab. Banyuwangi	220.000.000	
103020107	PENYEDIAAN BARANG CETAKAN DAN PENGGANDAAN	Jumlah barang cetakan dan penggandaan yang disediakan	10	Buah	Kab. Banyuwangi	200.000.000	
103020108	PENYEDIAAN KOMPONEN INSTALASI LISTRIK / PENERANGAN BANGUNAN KANTOR	Jumlah komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor yang disediakan	7	Buah	Kab. Banyuwangi	110.000.000	

103020109	PENYEDIAAN PERALATAN DAN PERLENGKAPAN KANTOR	Jumlah peralatan dan perlengkapan kantor yang disediakan	30	Buah	Kab. Banyuwangi	426.284.400	
103020110	PENYEDIAAN PERALATAN RUMAH TANGGA	Jenis peralatan rumah tangga yang disediakan	100	Buah	Kab. Banyuwangi	154.000.000	
103020111	PENYEDIAAN BAHAN BACAAN DAN PERATURAN PERUNDANG - UNDANGAN	Jumlah bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan yang disediakan	25	Eksemplar	Kab. Banyuwangi	60.000.000	
103020112	PENYEDIAAN BAHAN LOGISTIK KANTOR	Jumlah waktu bahan logistik kantor yang disediakan	12	Bulan	Kab. Banyuwangi	150.000.000	
103020113	PENYEDIAAN MAKANAN DAN MINUMAN	Jumlah makanan dan minuman yang disediakan	20	Buah	Kab. Banyuwangi	150.000.000	
103020114	RAPAT - RAPAT KOORDINASI DAN KONSULTASI KE LUAR DAERAH	Jumlah fasilitas rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	30	Jenis	Kab. Banyuwangi	875.000.000	
103020120	PENGADAAN MEUBELER	Jumlah mebeleur yang diadakan	30	Buah	Kab. Banyuwangi	225.000.000	
103020125	PEMELIHARAAN KENDARAAN DINAS / OPERASIONAL	Jumlah kendaraan dinas/operasional yang dipelihara	12	Jenis	Kab. Banyuwangi	125.000.000	

103020131	PEMELIHARAAN JARINGAN INTRANET	Jumlah jaringan intranet yang dipelihara	8	Sistem	Kab. Banyuwangi	80.000.000	
103020134	REHABILITASI SEDANG / BERAT RUMAH DINAS	Jumlah rumah dinas yang direhabilitasi	5	Unit per Tahun	Kab. Banyuwangi	2.200.000.000	
103020135	REHABILITASI SEDANG / BERAT GEDUNG KANTOR	Jumlah gedung kantor yang direhabilitasi	5	Unit per Tahun	Kab. Banyuwangi	1.150.000.000	
1030202	<b>PROGRAM PERENCANAAN DAN EVALUASI KINERJA PERANGKAT DAERAH</b>			<b>%</b>		336.312.600	
103020202	PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN	Persentase pemenuhan kebutuhan penunjang Perangkat Daerah	86	%	Kab. Banyuwangi	151.312.600	
103020203	EVALUASI DAN PENYUSUNAN LAPORAN CAPAIAN KINERJA PERANGKAT DAERAH	Persentase pemenuhan kebutuhan penunjang Perangkat Daerah		%	Kab. Banyuwangi	185.000.000	
1030231	<b>PROGRAM PENGEMBANGAN DAN PENGELOLAAN JARINGAN IRIGASI, RAWA DAN JARINGAN PENGAIRAN LAINNYA</b>			<b>%</b>		6.585.000.000	
103023101	PENGEMBANGAN DAN PENGELOLAAN JARINGAN IRIGASI, RAWA DAN JARINGAN PENGAIRAN LAINNYA	Persentase Ketersediaan air pada musim hujan dan	75	%	Kab. Banyuwangi	6.585.000.000	

		kemarau (Degradasi DAS)					
1030232	<b>PROGRAM REHABILITASI / PEMELIHARAAN JARINGAN IRIGASI, RAWA DAN JARINGAN IRIGASI LAINNYA</b>			%		26.280.894.966	5.363.907.000
103023201	REHABILITASI / PEMELIHARAAN JARINGAN IRIGASI, RAWA DAN JARINGAN IRIGASI LAINNYA	Persentase jaringan irigasi dalam kondisi baik dan teknis	62	%	Kab. Banyuwangi	26.280.894.966	5.363.907.000
1030233	<b>PROGRAM PENGEMBANGAN, PENGELOLAAN, DAN KONSERVASI SUNGAI, DANAU DAN SUMBER DAYA AIR LAINNYA</b>			%		8.483.500.000	
103023301	PENGEMBANGAN, PENGELOLAAN, DAN KONSERVASI SUNGAI, DANAU DAN SUMBER DAYA AIR LAINNYA	Persentase ketersediaan air baku	88	%	Kab. Banyuwangi	8.483.500.000	
1030238	<b>PROGRAM PEMBANGUNAN SISTEM INFORMASI / DATA BASE SUMBER DAYA AIR LAINNYA</b>			%		1.084.000.000	
103023801	PEMBANGUNAN SISTEM INFORMASI / DATA BASE SUMBER DAYA AIR LAINNYA	Persentase ketersediaan dokumen data base sumber daya air	60	%	Kab. Banyuwangi	1.084.000.000	

1030239	<b>PROGRAM PEMBANGUNAN SISTEM JARINGAN IRIGASI, RAWA, DAN JARINGAN PENGAIRAN LAINNYA</b>			%		29.562.250.000	
103023901	PEMBANGUNAN SISTEM JARINGAN IRIGASI, RAWA, DAN JARINGAN PENGAIRAN LAINNYA	Panjang jaringan irigasi yang diperbaiki	43	%	Kab. Banyuwangi	22.406.000.000	
103023901	PEMBANGUNAN SARANA DAN PRASARANA AIR BERSIH PEDESAAN	Persentase luas cakupan air bersih	92	%	Kab. Banyuwangi	7.156.250.000	
1030240	<b>PROGRAM PENGENDALI BANJIR</b>			%		15.329.000.000	
103024001	NORMALISASI SUNGAI DAN SALURAN	Persentase daerah bebas banjir	92	%	Kab. Banyuwangi	15.329.000.000	
1030241	<b>PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT</b>			%		811.600.000	
103024102	BIMBINGAN TEKNIS PENGELOLAAN SUMBERDAYA AIR	Persentase peningkatan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan air	75	%	Kab. Banyuwangi	811.600.000	

## BAB V PENUTUP

Rencana Kerja Dinas PU Pengairan Kabupaten Banyuwangi Tahun 2019 merupakan dokumen perencanaan SKPD untuk periode satu (1) tahun, yang memuat kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan baik yang dilaksanakan langsung oleh pemerintah daerah maupun yang ditempuh dengan mendorong partisipasi masyarakat yang diharapkan mampu mengakomodir kebutuhan masyarakat *tentang: Pembangunan Infrastruktur Pedesaan, Penyediaan dan pengelolaan air baku, Membina penyelenggaraan infrastruktur secara transparan dan terbuka dengan melibatkan masyarakat, Mendukung produktivitas usaha tani guna meningkatkan produksi pertanian dalam rangka ketahanan pangan nasional dan kesejahteraan masyarakat, khususnya petani, Terwujudnya kelangsungan, keberadaan, daya dukung, daya tampung, dan fungsi sumber daya air* yang menjadi tujuan Dinas PU Pengairan Kabupaten Banyuwangi.

Dokumen Renja ini diharapkan menjadi Dokumen yang bisa menjadi dasar pelaksanaan program dan kegiatan atau sebagai payung hukum bagi Dinas PU Pengairan Kabupaten Banyuwangi.

KEPALA DINAS PU PENGAIRAN  
Kabupaten Banyuwangi

**Dr. Ir. H. GUNTUR PRIAMBODO, MM**  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19660501 199003 1 012